

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian teoritik dan hasil analisis dapat disimpulkan penelitian pada siswa kelas X MA Al Falah Margoyoso, sebagai berikut:

1. Pelaksanaan layanan konseling kelompok siswa kelas X MA Al Falah Margoyoso diperoleh perihal yang wajib dipersiapkan seperti mengenali masalah, membuat satuan layanan bimbingan dan konseling dan mengembangkan format evaluasi. Kemudian peneliti memberikan layanan konseling kelompok dengan topik tugas yang telah ditentukan yaitu mengenai cara meningkatkan kepercayaan diri siswa. Dalam kegiatan konseling kelompok ini pemimpin kelompok berusaha untuk membangun dinamika kelompok. Setelah terlaksananya layanan konseling kelompok maka dilakukan penilaian terhadap layanan konseling kelompok. Penilaian dilakukan dengan mengisi angket kepercayaan diri yang diberikan oleh peneliti.
Proses layanan dapat berjalan sesuai dengan tujuan dikarenakan adanya pengaruh. Persentase hasil layanan konseling kelompok berdasarkan nilai hasil yang ada pada skor angket berikut ini akan disajikan hasil persentase tersebut 3 siswa mendapatkan skor sangat aktif hingga mencapai nilai 79% sementara 2 siswa yang mendapatkan tingkat aktif hingga mencapai nilai 70%. dan 3 siswa yang mendapatkan tingkat cukup dengan nilai 63%. Hal ini dapat dikatakan bahwa hasil layanan konseling kelompok siswa sangat aktif.
2. Kepercayaan diri siswa kelas X MA Al Falah Margoyoso sebelum diberikan layanan konseling kelompok dengan teknik diskusi mempunyai nilai rata-rata 71,0000 dengan standar deviasi 2.39046 dengan nilai paling rendah 68 dan nilai paling tinggi 75.
3. Kepercayaan diri siswa X setelah diberikan layanan konseling kelompok dengan teknik diskusi memiliki nilai rata-rata 115,375 dengan standar deviasi 2.44584 dengan nilai paling rendah 113 dan nilai paling tinggi 119. Layanan konseling kelompok dengan teknik diskusi efektif untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas X MA Al Falah Margoyoso dengan (P- value :0,001)

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan kepada beberapa pihak yaitu:

1. Bagi siswa
Siswa wajib mengambil tindakan untuk langkah selanjutnya terkait kasus mengenai keyakinan diri siswa yang satu dengan yang lainnya, supaya bisa meningkatkan kepercayaan diri biar lebih mudah untuk tolong menolong. Sehingga mempunyai kepribadian yang kreatif, unggul serta bertanggung jawab.
2. Bagi guru bimbingan dan konseling
Guru bimbingan dan konseling hendaknya mampu memprogramkan serta mengimplementasikan bantuan konseling kelompok yang cocok sesuai silabus yakni buat menindak lanjuti dan tingkatkan kepercayaan diri.
3. Bagi peneliti selanjutnya
Untuk peneliti selanjutnya yang hendak melaksanakan penelitian mengenai kepercayaan diri kepada siswa hendaknya sebelum mengadakan layanan konseling kelompok siswa terlebih dahulu diberikan konseling individu untuk mengetahui permasalahan terkait kepercayaan diri siswa.